

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif non eksperimental, dengan pengambilan data secara *retrospektif* yaitu dengan menelusuri data rekam medik untuk pasien demam tifoid anak di instalasi rawat inap RSI Sultan Agung Semarang tahun 2019.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian dilakukan di RSI Sultan Agung Semarang dan waktu penelitian diambil pada bulan Februari – Maret 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien anak berumur 5-11 tahun (Depkes RI, 2009) yang menderita demam tifoid yang tercatat pada rekam medis di instalasi rawat inap RSI Sultan Agung Semarang tahun 2019.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Notoadmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien anak penderita demam tifoid di instalasi rawat inap RSI Sultan Agung Semarang tahun 2019 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat – sifat populasi ataupun ciri – ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus perhitungan *Minimal Sample Size (Lameshow S)* :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel minimal

N = Jumlah populasi

D = Derajat ketepatan yang digunakan 90% atau 0,1

Populasi (N) = 743 pasien, maka jumlah sampel :

$$n = \frac{834}{1 + 834 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{834}{1 + 8,34}$$

$$n = \frac{834}{9,34} = 89,2 = 90$$

(Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian ini sampel diambil secara acak sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

a. Kriteria Inklusi adalah :

- 1) Pasien anak dengan diagnosis utama demam tifoid yang dirawat inap selama tahun 2019 dan ditunjukkan dengan tes widal positif.
- 2) Pasien anak dengan umur 5 – 11 tahun tanpa infeksi lain.
- 3) Pasien anak umur 5 – 11 tahun dengan diagnosis demam tifoid yang mendapatkan terapi antibiotik tunggal.
- 4) Pasien demam tifoid yang memiliki data rekam medis lengkap dan memuat data penting (nama pasien, umur, jenis kelamin, berat badan, diagnosis hasil laboratorium tes widal positif), dosis dan frekuensi pemberian).

b. Kriteria Eksklusi adalah :

- 1) Pasien anak yang pulang paksa.
- 2) Perubahan terapi antibiotik.

D. Definisi Operasional

1. Dosis terlalu rendah adalah pemakaian dosis dalam satu hari dibawah rentang nilai atau batas dosis lazim yang digunakan sehingga tidak menghasilkan respon yang sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan Permenkes No 5 Tahun 2014.

2. Dosis terlalu tinggi adalah pemakaian dosis dalam satu hari diatas nilai batas dosis yang lazim digunakan. Pemberian dosis berlebih dapat menyebabkan efek toksik atau efek samping lainnya yang bersifat merugikan. Berdasarkan Permenkes No 5 Tahun 2014.
3. Rejimen dosis tidak cukup sering adalah tidak cukup seringnya penentuan frekuensi atau interval pemberian obat sesuai dengan sifat obat dan profil farmakokinetiknya. Berdasarkan Permenkes No 5 Tahun 2014.
4. Rejimen dosis terlalu sering adalah berlebihnya atau terlalu sering penentuan frekuensi atau interval pemberian obat sesuai dengan sifat obat dan profil farmakokinetiknya. Berdasarkan Permenkes No 5 Tahun 2014.

E. Prosedur Penelitian

Alat / instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengumpulan data dan standar pengobatan demam tifoid anak – anak dari Kepmenkes No 5 Tahun 2014 sedangkan bahan penelitian adalah rekam medik pasien demam tifoid pada anak – anak di instalasi rawat inap RSI Sultan Agung Semarang tahun 2019.

Penelitian ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Studi literatur

Mengumpulkan dan mempelajari berbagai pustaka standar tentang demam tifoid yang diperoleh dari buku – buku maupun internet, yang digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian.

2. Pembuatan proposal

Merencanakan penelitian yang akan dilakukan berdasarkan kenyataan di lapangan dan dihubungkan dengan teori.

3. Pengurusan izin penelitian di RSI Sultan Agung Semarang

Pengajuan izin penelitian ditujukan pada tempat pelaksanaan penelitian yaitu di RSI Sultan Agung Semarang. Izin penelitian diperoleh dari penelitian skripsi Progam Studi Farmasi yang diajukan pada kepala instalasi tempat pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan data yang diinginkan.

4. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data yang ada dalam rekam medik meliputi : karakteristik pasien (nomor rekam medik, jenis kelamin, dan usia), BB, status pulang, tanggal masuk, tanggal keluar, lama perawatan, diagnosis, serta catatan penatalaksanaan penderita (tindakan terapi obat pasien demam tifoid anak usia 5 – 11 tahun yang dirawat di Instalasi Rawat Inap RSI Sultan Agung Semarang tahun 2019.

5. Pengolahan Data

Dari data yang diperoleh, maka langkah selanjutnya pengolahan data pasien demam tifoid untuk mengetahui karakteristik pasien demam tifoid di Instalasi Rawat Inap RSI Sultan Agung Semarang tahun 2019 dan evaluasi penggunaan antibiotik untuk pasien demam tifoid.

F. Etika Penelitian

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonimity menjelaskan bentuk penulisan data dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan menjelaskan masalah – masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian (Alimul, 2009).

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Proses pemeriksaan ulang kelengkapan data dan mengeluarkan data yang tidak masuk dalam kriteria agar dapat dianalisis dengan baik.

2. *Coding*

Proses pemberian kode tertentu pada tiap data yang diperoleh. Kode dibuat bentuk angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

3. *Tabulation*

Proses penempatan data dalam sebuah tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis.

4. *Cleanning*

Data yang sudah diolah diperiksa kembali untuk memastikan data tersebut sudah benar.

H. Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan media untuk menarik kesimpulan dari seperangkat data hasil pengumpulan. Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis univariat.

Analisis univariat adalah analisa yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoadmodjo, 2005).

Analisis univariat ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing – masing variabel yang diteliti. Analisis dalam penelitian menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Hasil presentase

f = Frekuensi hasil penelitian

n = total seluruh observasi (Riwidiko, 2012)

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis masing – masing variabel yang meliputi karakteristik pasien demam tifoid anak, data pemakaian antibiotik demam tifoid, ketepatan dosis, dan ketepatan frekuensi pemberian obat.

1. Data karakteristik umum pasien mencakup usia, jenis kelamin, dan lama rawat inap serta keadaan pulang yang diolah menjadi tabel dan menyajikan jumlah dalam persentase.
2. Data pemakaian antibiotik demam tifoid selama pasien rawat inap berdasarkan jenis antibiotik dan rute pemberian yang diolah dalam bentuk tabel dan menyajikan jumlah dalam persentase.

Data kejadian adanya evaluasi penggunaan obat meliputi tepat dosis, dosis kurang, dosis lebih, rejimen dosis tepat, rejimen dosis tidak cukup sering dan rejimen dosis terlalu sering kemudian dibuat dalam bentuk tabel dan dibuat dalam persentase.